BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada uraian pembahasan dan analisis yang telah disampaikan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis akan menyajikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian sebagian tersebut adalah

1. Kerajaan Banjar adalah kelanjutan dari Negara Daha yang bercorak Hindu telah berdiri menjadi Kerajaan Islam Banjar pada tahun 1526 M di Banjarmasin. Wilayah Kerajaan Banjar adalah seluruh daerah Kalimantan Selatan dan Banjarmasin sebagai ibukota seluruh Kerajaan Banjar, yang sebagai pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pusat penyiaran agama Islam dan mata rantai baru menghadapi penetrasi dari negara luar di laut Jawa. Dan Sultan Suriansyah sebagai raja pertama Kerajaan Banjar sekaligus raja pertama yang memeluk agama Islam.
2. Perlawanan rakyat Banjar terhadap Belanda mulai berkobar di daerah-daerah Kerajaan Banjar yang telah diambil alih kekuasaan oleh pihak Belanda. Perang ini berlangsung dari tahun 1859-1863 M. Kerajaan Banjar sendiri telah dihapuskan oleh pemerintahan Hindia-Belanda pada tanggal 11 Juni 1860 M. Sejak itu Kerajaan Banjar langsung diperintah oleh seorang residen Hindia Belanda. Tetapi perlawanan rakyat tetap berlangsung meskipun terputus-putus dan berakhir pada tahun 1905 M dengan tewasnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad Seman dalam pertempuran itu. Berakhirnya perjuangan Muhammad Seman menandai berakhirnya rakyat Banjar untuk merebut kembali tanah Kerajaan Banjar.

3. Berakhirnya Perang Banjar mengakibatkan berbagai dampak bagi Kerajaan Banjar khususnya dalam bidang sosial-politik: Daerah Kalimantan Selatan dikuasai sepenuhnya oleh pemerintahan kolonial Belanda, dan dihapuskannya negara Kesultanan Banjar, kekuasaan beserta susunan ketatanegaraannya diambil alih oleh pemeritahan Belanda, gugurnya para pejuang dan bangsawan telah menandai hilangnya harapan-harapan untuk mengembalikan kekuasaan Kerajaan Banjar, dan penghapusan tanah *apanas*. Dalam bidang penddidikan: sistem pendidikan tradisional masyarakat Banjar telah berubah menjadi sistem modern Belanda, dan didirikan sebuah sekolah khusus untuk anak-anak Eropa yaitu *Europese Legere School* (ELS). Dalam bidang sosial-ekonomi: dikuasainya tambang batubara dan perkebunan di daerah Kalimantan Selatan, bangsa Banjar yang sebelumnya adalah bangsa merdeka turun derajatnya menjadi bangsa jajahan dan hanya dikenal sebagai orang Banjar dari penduduk Hindia-Belanda, pedagang Banjar sebagai kelas menengah dengan perdagangan yang kuat kini kedudukannya merosot karena mereka adalah golongan yang diatur tata ekonominya oleh Belanda. Dalam bidang budaya: hilangnya kraton Banjar menyebabkan berkurangnya perkembangan budaya asli (Kraton) dan kesenian klasiknya, budaya Banjar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertemu dengan budaya penguasa maka berlakulah hukum kekerasan, dan dengan cepat sekali merubah bentuk desa, kota, dan masyarakat tradisional.

B. Saran-Saran

Perjuangan seorang pemimpin dalam kehidupan beragama, bernegara, dan bermasyarakat adalah sangat penting artinya bagi generasi penerusnya. Melihat dari kenyataan tersebut, maka penulis ingin memberikan saran-saran sebagai sumbangan pikiran, yang diharapkan bisa dijadikan bahan masukan untuk lebih meningkatkan di masa mendatang.

1. Perjuangan umat Islam dalam Perang Banjar tidaklah terputus pada waktu meninggalnya Pangeran Antasari. Akan tetapi masih berlanjut dengan dipimpin oleh Muhammad Seman dan kawan-kawan sampai meninggalnya beliau dalam pertempuran, tahun 1905 M barulah Perang Banjar berakhir. Oleh sebab itu, perlu adanya perhatian khusus dari pada generasi Islam untuk mengetahui sejarah sebagai momentum perkembangan selanjutnya.
2. Supaya tidak adanya kesan negative dengan berdirinya Kerajaan Banjar, sehingga dapat diambil suatu pelajaran bagi kemajuan umat Islam yang akan datang.
3. Penulisan Kerajaan Banjar dengan menampilkan pada masa Perang Banjar sebagai satu peristiwa besar dalam Kerajaan Banjar dalam pembahasan ini diharapkan pada generasi Islam selanjutnya agar dapat mencontoh sifat kepemimpinan para tokoh-tokoh terdahulu yang memiliki jiwa dan semangat juang yang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id